

WIRUSAHA BERBASIS MANAGEMENT RESIKO DI KOTA MAKASSAR

Ardiyanto Saleh Modjo¹

¹Jurusan Ilmu Teknologi Pangan Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

*Email korespondensi: ardiyantosm@ung.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini dimaksudkan untuk membantu pemerintah di Kota Makassar mempelajari bagaimana mengelola risiko ketika merencanakan wirausaha baru. Mereka kemudian akan membagikan ilmu tersebut kepada masyarakat di Makassar. Mereka bekerja sama dengan CIDA Canada dan Universitas Negeri Gorontalo untuk mempelajari manajemen risiko. Pemerintah dan CIDA Canada memastikan kegiatan ini terjadi dan Universitas Negeri Gorontalo membantu membagikan pengetahuan dan keterampilan tersebut pada mereka, dengan menggunakan metode pelatihan manajemen risiko untuk membantu pejabat pemerintah di Dinas Koperasi dan Industri mempelajari cara mengelola risiko.

Kata kunci : sosialisasi, Kota Makassar, management resiko

ABSTRACT

The purpose of implementing this service is intended to help the government in Makassar City learn how to manage risk when planning new entrepreneurs. They will then share this knowledge with the people in Makassar. They collaborated with CIDA Canada and Gorontalo State University to study risk management. The government and CIDA Canada ensured this activity happened and Gorontalo State University helped share this knowledge and skills with them, using risk management training methods to help government officials at the Office of Cooperatives and Industry learn how to manage risk.

Keywords: socialization, Makassar City, risk management

PENDAHULUAN

Kewirausahaan berarti memunculkan ide baru dan mengubahnya menjadi bisnis yang sukses. Kewirausahaan ini sangat penting karena membantu perekonomian dan menciptakan lapangan kerja, sayangnya tidak banyak orang di Indonesia yang tertarik untuk memulai wirausaha (Lestari dan Djamilah, 2020). Langkah jika kita mengajari orang cara memulai

wirausaha tersebut beserta keterampilannya yang sesuai, akan berpotensi lebih banyak orang yang tertarik (Hendrawan dan Sirine, 2017). Kebutuhan 5,8 juta pemilik wirausaha baru adalah untuk memastikan jumlahnya cukup dibandingkan dengan jumlah total orang, dimana ideal rasionya adalah 4% dari populasi menjadi pengusaha (Budi dan Fensi, 2018). Pemerintah bekerja sama dengan organisasi

bernama CIDA Canada dan Universitas Negeri Gorontalo untuk mencapainya. Universitas Negeri Gorontalo memberikan petunjuk pada pegawai pemerintah di Kota Makassar tentang mengelola risiko dalam berwirausaha. Para pegawai ini diharapkan akan membagikan apa yang mereka pelajari kepada masyarakat dan menginspirasi lebih banyak orang untuk memulai wirausaha mereka sendiri.

METODE

Sosialisasi dan pelatihan pada pegawai negeri Kota Makassar Tahun 2012 adalah metode yang digunakan pada kegiatan ini. Mereka belajar bagaimana memulai wirausaha dengan memperhatikan management resiko. Pemerintah Kota Makassar ingin memastikan bahwa semua orang tahu bagaimana menjadi sukses dalam wirausaha. Pemerintah Kota Makassar berharap bila masyarakatnya membuka wirausaha sendiri, pemerintah dapat membantu mereka.

Pelatihan berlangsung selama satu hari dan mengarahkan para PNS Dinas Koperasi dan Industri tentang bagaimana mengelola risiko. Mereka belajar dengan cermat dan dapat menggunakan keterampilan baru mereka tersebut dalam pekerjaan mereka. Awalnya, banyak mereka yang tidak mengerti bagaimana mengelola risiko, sehingga narasumber (Universitas Negeri Gorontalo) membantu mereka sampai mereka mengerti dan dapat mengaplikasikannya.

HASIL KEGIATAN

Semua peserta pelatihan ini sangat terbantu, mereka menjadi sangat ahli dalam

memulai wirausahanya sendiri dengan mengajari mereka management resiko sehingga dapat mengurangi potensi masalah yang muncul. Mereka langsung berlatih mengurangi masalah, jadi mereka punya solusi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pelatihan ini yang diikuti semua peserta, dapat mereka lakukan dengan sangat baik dan sangat bersemangat serta tertarik. Artinya, mereka belajar dan memahami informasi dan keterampilan tentang mengelola risiko dalam wirausaha. Mereka sekarang dapat menggunakan apa yang mereka pelajari untuk membantu orang lain di Kota Makassar.

Saran

Upaya yang berkelanjutan perlu kita lakukan sebaik mungkin untuk membantu lebih banyak orang menjadi wirausahawan/ti. Dampaknya akan membuat komunitas tersebut lebih kuat dan memastikan orang tidak kecewa jika mereka tidak dapat menemukan pekerjaan di pemerintahan. Dukungan perlu kita selalu lakukan dalam program-program yang mengajarkan orang bagaimana memulai wirausaha mereka sendiri dengan cara minim resiko, sehingga wirausaha mereka dapat bertahan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi dan Fensi, Fabianus. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. (2018). Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan Vol.2 No.1 (2018) 1-9.

ISSN : 2581-2718. E-ISSN : 2620-3480.

<http://journal.ubm.ac.id/>

- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Sirine, Hani. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship. Vol.02 No. 03. E-ISSN: 2477-0574. P-ISSN: 2477-3824)
- Lestari, Nimas Ayu Aang Ung dan Djamilah, Siti. (2020). Solusi Peningkatan Minat Wirausaha dan Pengurangan Hambatan Minat Wirausaha Mahasiswa. Jurnal Managemen dan Bisnis Vol.1 No.1 (2020) 1-6.